

Determinants of Economic Growth in East Java Province

By Syaefurrahman An Nidzomi

Abstract

This study aims to analyze the determinants of economic growth in East Java Province by focusing on the role of Minimum Wage, Human Development Index (HDI), and Labor Force Participation Rate (LFPR). Economic growth, as measured by Gross Regional Domestic Product (GRDP), is the main measure of the success of regional development. This research uses a quantitative approach by processing secondary time series data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analysis method used is panel data regression to test the effect of independent variables (Minimum Wage, HDI, and TPAK) on the dependent variable (economic growth) partially and simultaneously. The results of the analysis show that the Human Development Index and Labor Force Participation Rate have a positive effect on economic growth. This confirms that investment in the quality of human resources and optimization of labor force participation are strategic drivers of the economy. Meanwhile, the effect of Minimum Wage is analyzed to see its impact on purchasing power and business climate. The findings provide policy implications for local governments to formulate strategies that prioritize improving human capital and labor market dynamics to accelerate sustainable economic growth in East Java.

Keywords: *Economic Growth, Minimum Wage, Human Development Index, Labor Force Participation Rate.*

Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur

Oleh Syaefurrahman An Nidzomi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dengan berfokus pada peran Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), menjadi tolak ukur utama keberhasilan pembangunan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder deret waktu (time series) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen (Upah Minimum, IPM, dan TPAK) terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) secara parsial dan simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengonfirmasi bahwa investasi pada kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi partisipasi tenaga kerja merupakan pendorong strategis perekonomian. Sementara itu, pengaruh Upah Minimum dianalisis untuk melihat dampaknya terhadap daya beli dan iklim usaha. Penelitian ini memberikan implikasi kebijakan bagi pemerintah daerah untuk merumuskan strategi yang memprioritaskan peningkatan modal manusia dan dinamika pasar kerja guna mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Jawa Timur.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.